

**< Tujuan Investasi**

Cipta Syariah Balance bertujuan memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka panjang melalui diversifikasi investasi dana pada Efek bersifat utang dan Efek Ekuitas yang tercantum dalam Daftar Efek Syariah, instrumen Pasar Uang dan Kas yang sesuai dengan Syariah Islam.

**< Ulasan Pasar Modal**

Secara historis bursa global cenderung bearish pada bulan Oktober, namun pada tahun ini pasar bergerak pada pola yang berbeda. Dalam sebulan, JII menguat sebesar 7,69% ke level 530.19 dimana lebih rendah dibandingkan dengan kenaikan indeks lainnya seperti Dow, FTSE 100, Shanghai dan Hangseng yang masing-masing mencatatkan kenaikan 9,54%, 8,1% dan 12,91%. Dana asing yang masuk ke Indonesia mencapai Rp. 4,45 triliun, terbagi menjadi Rp. 3 triliun di pasar saham dan Rp. 1,45 triliun di pasar SUN.

Secara ytd, kinerja Indeks JII masih lebih baik dibandingkan dengan indeks regional dimana JII melemah sebesar 0,51%. Sementara indeks di Asia-Pasifik seperti Hangseng, Nikkei dan Shanghai masing-masing melemah sebesar 13,76%, 12,12% dan 12,10%. Selama Oktober, harga komoditi seperti emas dan minyak bergerak pada tren yang sama dengan masing-masing menguat 5,59% dan 17,63%.

Dari dalam negeri, inflasi September tercatat sebesar 0,27% mom dan 4,61% yoy lebih rendah dibandingkan pada Agustus sebesar 4,79% yoy. Kami memperkirakan inflasi akan terkendali setelah selesainya bulan Ramadhan. BI merespon rendahnya inflasi dengan menurunkan BI Rate 25 bps ke 6,5%, level terendah sejak Januari 2011.

Presiden SBY mengumumkan reshuffle kabinet pada bulan Oktober (sebelumnya pada tahun 2005 dan 2007). Terdapat 11 posisi menteri yang diganti meliputi 7 pergantian (dari 34 posisi yang ada) dan 4 peralihan. Yang menarik adalah pengangkatan Dahlan Iskan (Dirut PLN) sebagai Menteri BUMN dan Kepala BKPM, Gita Wirjawan sebagai Menteri Perdagangan yang baru. Kabinet tersebut nampaknya dianggap pro pasar meskipun waktu untuk menunjukkan kinerjanya terbatas sebelum Pemilu 2014.

Pasar uang dan obligasi stabil setelah mengalami volatilitas yang tinggi pada bulan lalu. BI aktif mengintervensi Rupiah yang ditandai dengan turunnya cadangan devisa Rp. 10 triliun menjadi Rp. 114,5 triliun pada September. Pada bulan Oktober, Rupiah menguat 1,1% mom terhadap USD. Yield SUN tenor 10 tahun turun menjadi 6,35% pada akhir Oktober dari level tertinggi 7,65% di bulan September.

Kinerja emiten yang bagus pada kuartal ketiga diharapkan akan menopang pergerakan saham. Kami memperkirakan JII bergerak pada kisaran level 499.75-543.5 dengan level support yang kuat pada level 512.31 dan 499.75, sedangkan resistance pada level 536 dan 543 selama satu bulan kedepan.

Seiring dengan datangnya musim dingin, sektor komoditi menarik dengan valuasi yang murah (PBV untuk FY12 1,91x dan 3,36x untuk sektor perkebunan dan pertambangan) dan secara historis outperform terhadap IHSG selama kuartal ke empat Namun, kami masih tetap mewaspadaai terhadap dampak atas kelanjutan dari krisis hutang di Eropa.

**< Kebijakan Investasi**

	Minimum	Maksimum
Efek Ekuitas	5,00%	75,00%
Efek Utang	5,00%	75,00%
Efek Pasar Uang	5,00%	75,00%

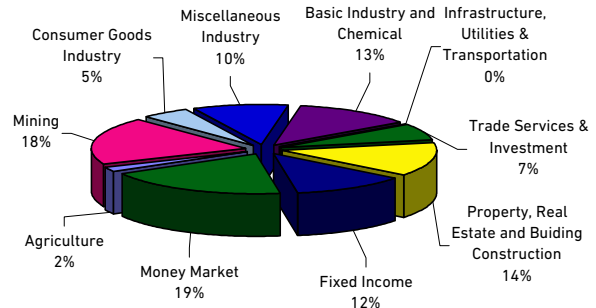
**< Posisi Nilai Aktiva Bersih (NAB)**

	Rp.(juta)	
Total NAB		35.797,90
NAB per unit	Rp./Unit	1.440,47
Jumlah Outstanding Unit	Unit ('000)	24.851,62

**< Keterangan**

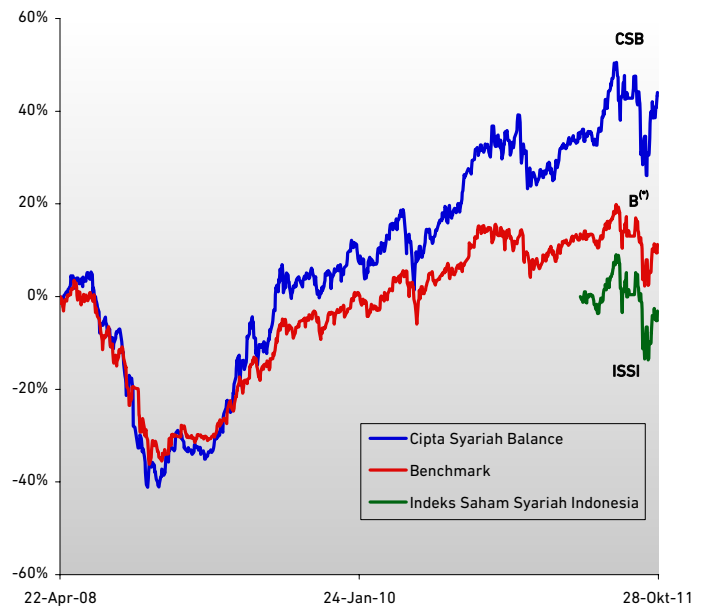
<b>Tanggal Penawaran</b>	18-Apr-08
<b>Bank Kustodian</b>	Deutsche Bank, AG
<b>Biaya Investasi</b>	
- Manajemen	Maks 2.00% p.a
- Kustodian	Maks 0.2% p.a
- Pembelian	Maks 3.0%
- Penjualan Kembali	Maks 1.0%

**< Alokasi Aset Sektoral**



**< Grafik Kinerja**

**Kinerja Cipta Syariah Balance vs. Benchmark**  
18 Apr '08 s/d 28 Okt '11



Dividend direinvestasikan

**< Kinerja dan Tolok Ukur**

	per 28-Okt-11	1Mo	3Mo	YTD	1Yr	3Yr	Since Inception
<b>CSB</b>		<b>8,03%</b>	<b>-4,19%</b>	<b>5,99%</b>	<b>8,44%</b>	<b>142,48%</b>	<b>44,05%</b>
<b>Benchmark</b>		<b>7,12%</b>	<b>-4,03%</b>	<b>0,56%</b>	<b>-0,58%</b>	<b>78,84%</b>	<b>14,17%</b>

(\*) Benchmark = (Jakarta Islamic Indeks \* 60%) + (Time Deposit \* 40%).

**< Kepemilikan Terbesar**

1	Astra International	Equity	8,98%
2	Alam Sutera Realty	Equity	5,78%
3	Sukuk Ijarah Indosat III 08	Bonds	5,75%
4	JAPFA Confeed	Equity	5,37%
5	Perusahaan Tambang Batubara Bukit Asam	Equity	4,20%

**< Manajer Investasi**

**PT CIPTADANA ASSET MANAGEMENT**

Plaza ASIA Office Park Unit 2  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190  
Phone: (021) 2557 4883, Fax: (021) 2557 4893  
E-mail: cam@ciptadana.com ; Website: www.ciptadana.com

